

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bermaksud menyelidiki bagaimana gambaran kepemimpinan militer, internalisasi budaya organisasi, *adversity quotient*, *organizational military behavior* dan kinerja organisasi beserta pengaruh masing-masing, sehingga penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa:

1. Gambaran umum mengenai kelima variabel berada pada kategori sangat baik. Dimensi pada variabel kepemimpinan militer dengan nilai rata-rata tertinggi adalah *task-oriented* dan dimensi dengan nilai terendah adalah *relations-oriented*. Terkait variabel internalisasi budaya organisasi, dimensi dengan nilai tertinggi adalah falsafah organisasi sedangkan dimensi dengan nilai rata-rata terendah adalah peraturan berlaku. Lebih lanjut dimensi dengan nilai rata-rata tertinggi pada variabel *Adversity Quotient* adalah *endurance* atau ketahanan dan dimensi dengan nilai rata-rata terendah adalah jangkauan (*reach*). Pada variabel *Organizational Military Behavior*, dimensi dengan nilai rata-rata tertinggi adalah dimensi kompetensi perilaku dan dimensi dengan nilai rata-rata terendah adalah kompetensi teknis. Terakhir, pada variabel kinerja organisasi, dimensi dengan nilai rata-rata tertinggi adalah kualitas pribadi dan sebaliknya adalah kualitas pekerjaan.
2. Secara keseluruhan, variabel kepemimpinan militer, internalisasi budaya organisasi, *adversity quotient*, dan *organizational military behavior* berpengaruh terhadap kinerja. Walaupun demikian, jika diukur secara parsial, hanya variabel *organizational military behavior* yang berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja organisasi.
3. Secara simultan, kepemimpinan militer dan internalisasi budaya organisasi mempengaruhi *adversity quotient*. Walaupun jika secara parsial, hanya internalisasi budaya organisasi yang memberikan pengaruh signifikan terhadap *Adversity Quotient*.

4. Secara simultan, kepemimpinan militer dan internalisasi budaya organisasi mempengaruhi *organizational military behavior*. Jika diukur secara parsial, hanya internalisasi budaya organisasi yang memberikan pengaruh signifikan terhadap *organizational military behavior*.
5. *Adversity quotient* dan *organizational military behavior* memiliki peran mediasi dalam pengaruh kepemimpinan militer terhadap kinerja. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja organisasi militer berbasis efektivitas kepemimpinan militer, diperlukan peran *adversity quotient* dan *organizational military behavior*.
6. *Adversity quotient* dan *organizational military behavior* memiliki peran mediasi dalam pengaruh internalisasi budaya organisasi terhadap kinerja. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kinerja organisasi militer berbasis internalisasi budaya organisasi, diperlukan peran *adversity quotient* dan *organizational military behavior*.

## **5.2 Implikasi Manajerial**

Hasil dari penelitian ini tentunya bertujuan untuk memberikan suatu implikasi atau berdampak untuk kebaikan khalayak banyak. Penelitian ini menjelaskan bagaimana gambaran kepemimpinan militer, internalisasi budaya organisasi, *adversity quotient*, *organizational military behavior* dan kinerja organisasi beserta pengaruh masing-masing, dalam peningkatan kinerja organisasi Tentara Nasional Indonesia. Penelitian ini diharapkan akan memberikan implikasi bagi berbagai pihak, diantaranya implikasi secara teoritis dan implikasi secara praktis

### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

Hasil dari penelitian ini terkait dengan gambaran kepemimpinan militer, internalisasi budaya organisasi, *adversity quotient*, *organizational military behavior* dan kinerja organisasi beserta pengaruh masing-masing, dalam peningkatan kinerja organisasi Tentara Nasional Indonesia dapat dijadikan bahan pengembangan ilmu terutama berkenaan dengan konsep teori manajemen secara umum serta konsep manajemen secara khusus didalam organisasi militer.

Selain itu juga dapat menyumbangkan pengembangan keilmuan untuk peneliti selanjutnya, yang diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang berminat pada objek penelitian yang sama dengan kajian yang berbeda, terutama yang berhubungan dengan peningkatan Kinerja Organisasi yang berbasis Kepemimpinan militer dan Internalisasi budaya organisasi. Selain itu, penelitian ini memiliki manfaat sebagai salah satu tambahan pengetahuan bagi para pembaca yang berkepentingan dengan penelitian ini.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Implikasi secara praktis berkenaan dengan bagaimana hasil dari penelitian dapat digunakan atau memberikan dampak dilapangan atau dilakukan secara nyata. Berikut implikasi praktis dari penelitian ini:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan berimplikasi untuk para pembuat kebijakan, pejabat di lingkungan Polisi Militer Angkatan Darat sebagai bahan kajian atau referensi dalam membuat suatu kebijakan dalam organisasi militer. Khususnya kebijakan terkait dengan kepemimpinan militer, internalisasi budaya organisasi, *adversity quotient*, *organizational military behavior* dan kinerja organisasi.
- 2) Sebagai masukan, sumbang saran dan pemikiran bagi instansi militer khususnya bagi lembaga Pendidikan, sehubungan dengan usaha meningkatkan kinerja pimpinan militer. Serta informasi terkait dengan gambaran kepemimpinan militer, internalisasi budaya organisasi, *Adversity Quotient*, *Organizational Military Behavior* dan kinerja organisasi beserta dengan masing-masing pengaruhnya.

### **5.3 Rekomendasi**

Selaras dengan hasil penelitian yang telah disampaikan, adapun saran dari peneliti kepada beberpa pihak terkait dengan kepemimpinan militer, internalisasi budaya organisasi, *Adversity Quotient*, *Organizational Military Behavior* dan kinerja organisasi beserta pengaruh masing-masing, dalam peningkatan kinerja organisasi Tentara Nasional Indonesia sebagai berikut:

- 1) Kepada Organisasi Tentara Nasional Indonesia, untuk memperhatikan faktor

kepemimpinan militer, internalisasi budaya organisasi, *adversity quotient*,

Andrey Satwika Yogaswara, 2023

**MODEL KEPEMIMPINAN MILITER DALAM PENINGKATAN KINERJA ORGANISASI TENTARA NASIONAL  
INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

*organizational military behavior* dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi. *Adversity quotient* dan *organizational military behavior* memiliki peran mediasi dalam pengaruh kepemimpinan militer terhadap kinerja dan peran mediasi dalam pengaruh internalisasi budaya organisasi terhadap kinerja.

- 2) Kepada para Pimpinan Organisasi Tentara Nasional Indonesia, untuk memperhatikan kepemimpinan militernya karena memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi. Pimpinan harus memperhatikan dimensi pada kepemimpinan militer karena memiliki respon yang sangat baik terutama pada dimensi *task-oriented*. Selain itu, para pimpinan harus memperhatikan *adversity quotient* dan *organizational military behavior* karena menjadi faktor mediasi dalam pengaruh kepemimpinan militer terhadap kinerja organisasi.
- 3) Peneliti selanjutnya untuk mendalami lebih dalam variabel lainnya yang memiliki peran mediasi dalam pengaruh kepemimpinan militer terhadap kinerja. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan militer juga perlu diteliti lebih lanjut secara psikologis dan sosial.